

Kualitas Sistem Informasi E-Learning UIN Sumatera Utara

¹Afrihan Andika Yumna, ²Eliyas Santi Bancin, ³Fadia Annisa, ⁴Indah Maulidia, Nurbaiti

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yumnakamikaze@gmail.com

²Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, elijasantibancin@gmail.com

³Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, annisafadia69@gmail.com

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, indahmaulidi834@gmail.com

Corresponding Mail Author: annisafadia69@gmail.com

Abstract

This study aims to determine students' perceptions of system quality. Information Quality and Service Quality at UIN Sumatera Utara E-Learning. Of Research case studies are part of the Information Systems Management major Islamic Pedagogical Administration (MPI) and teacher at Talbiya Faculty Education (FITK) UINSU Medan. The method used is direct field Visit and interview with MPI students. This is shown by the results of this study The quality of UIN Sumatera Utara's eLearning system makes it easy for students to get started learning process. Quality of Information in UIN Sumatera Utara e-Learning While informing you about lecture materials and assignments, UIN E-Learning Services Sumatera Utara provides tutorial media in the following formats: Availability of videos and PDFs and helpdesk services to support students Includes UIN Sumatera Utara eLearning.

Keywords: System Quality, Information Quality, Service Quality.

Abstract

The purpose of this study is to evaluate the impression of students on the quality of systems, information and services in online learning programs at UIN North Sumatera. The method used is qualitative; it includes direct field observation and interviews with students. The findings of this study show how the quality of the UIN system in the North Sumatera online learning environment, the quality of UIN North Sumatera eLearning information, and the availability of support desks, all contribute to the information provided to students about the course. materials and tasks, as well as assistance they received in using the eLearning platform at UIN North Sumatera. It can be concluded from the ongoing discussion that the quality of systems, information, and services is the focus of e-learning UIN North Sumatera. The study also nets students' opinions on issues that concern them and what changes should be made in the future.

Keywords: System Quality, Information Quality, Service Quality

Pendahuluan

Dalam perkembangan teknologi 4.0, teknologi bertumbuh pesat dan sangat berubah, mendukung banyak bidang kehidupan, baik itu industri, Internet of Things, teknologi cloud dan big data, atau pembelajaran. Salah satu pertumbuhan teknologi dalam pembelajaran di era digital ini ialah e-learning yang merupakan kegiatan belajar

mengajar yang dilaksanakan dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (Chitra dan Raj, 2018). Dengan dukungan teknologi informasi, pendayagunaan pembelajaran online membuat sistem belajar mengajar menjadi lebih gampang dan cepat beradaptasi.

Dalam Penggunaan pembelajaran online di berbagai bidang pendidikan kini sudah marak, seperti halnya di UIN Sumatera Utara. dimana mereka sudah menerapkan pembelajaran online dengan memanfaatkan jaringan internet dan berbasis website dalam perkuliahannya, metode pembelajaran campuran (Blended learning) ini ialah kombinasi metode tradisional dan digital yang menyediakan cara belajar yang lebih mudah sekaligus cepat (fleksibel, inklusif dan efektif). Perpaduan pada kegiatan belajar mengajar UIN Sumatera Utara meliputi kelas offline dan online melalui platform video conference, pada saat absen, serta dalam penyampaian materi dan penugasan.

Dalam pembelajaran online dapat dilaksanakan dengan menggunakan dua cara yaitu dengan metode sinkron dan asinkron, sinkron artinya siswa dan guru yang berkomunikasi online dalam waktu yang bersamaan sedangkan asinkron yang berarti siswa menerapkan pembelajaran online secara mandiri tanpa adanya guru. (Alla, 2013). E-learning yang digunakan dalam proses belajar mengajar di UIN Sumatera Utara bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa karena lebih gampang sekaligus lebih efektif (fleksibel) untuk digunakan. Keinginan tersebut bisa terpenuhi jika e-learning UIN Sumatera Utara memiliki kualitas sistem yang sangat baik bagi mahasiswa pelaksana e-learning. Maka dari itu, perlu dikaji persepsi mahasiswa terhadap penggunaan e-learning di UIN Sumatera Utara sebagai bahan evaluasi kualitas e-learning, keterbatasan dan keinginan terhadap e-learning di UIN Sumatera Utara.

Landasan Teori

Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Kualitas sistem

Kualitas sistem adalah pengukuran proses sistem informasi yang dimana berfokus pada hasil interaksi antara pengguna dan sistem. Kualitas sistem adalah fitur seperti ketersediaan peralatan, keandalan peralatan, dan kemudahan penggunaan digunakan dan waktu respon adalah faktor penentu mengapa sistem informasi digunakan atau tidak digunakan. Nielsen (2000) menyatakan bahwa ada beberapa prinsip kegunaan dalam jaringan lingkungan, yaitu navigasi, waktu respon, kehandalan dan konten. Jenis yang berbeda dalam literatur kualitas sistem ini memiliki empat dimensi yaitu: navigasi, kemudahan penggunaan, daya tanggap waktu dan keselamatan. McKinney dkk. (2002) mengemukakan bahwa ada tiga dimensi kualitas sistem, tiga dimensi adalah: akses, kegunaan dan navigasi. Kualitas suatu sistem dapat diukur dengan melihat bagian fungsionalnya, atau kegunaannya. Kegunaan adalah bagian dari prinsip interaksi manusia- komputer satu set pedoman penting untuk perencanaan pelajaran. Nielsen (2000) berpendapat usability terdiri dari empat prinsip dasar cara kerja website, yaitu: navigasi, jadwal, keandalan dan konten. Palmer (2002) berpendapat bahwa beberapa elemen Hal terpenting saat menggunakan situs adalah konsistensi, kemudahan penggunaan use (kemudahan penggunaan), kejelasan interaksi (clarity of interaction), kenyamanan membaca (easy to read), tata letak informasi (information layout), kecepatan (speed) dan tata letak/desain website. Artinya, tingkat penggunaan Sistem e-learning lebih baik untuk membuat siswa lebih termotivasi untuk menggunakan sistem e-learning. Kualitas sistem membutuhkan indikator untuk mengukur seberapa banyak kualitas yang dicapai sistem Informasi Indikator kualitas sistem disertakan dalam serangkaian pertanyaan kualitas sistem, yang dapat diukur

dengan beberapa indikator sebagai berikut (DeLone et McLean, 1992): (1) Kemudahan penggunaan; (2) waktu reaksi (kecepatan Mengakses; (3) Keandalan Sistem; (4) Fleksibilitas (fleksibilitas); dan (5) keamanan Kualitas data.

Kualitas Informasi

Terkait dengan penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih (DeLone dan McLean 1992, 2003). Kualitas informasi adalah atribut seperti informasi yang diterima dari sistem, keakuratan informasi, relevansi, ketepatan waktu dan kelengkapan informasi. Kualitas informasi seringkali merupakan ukuran penting dari kepuasan pengguna akhir (Ives et al., 1983; Baroudi dan Orlikowski, 1988; Pupo et al., 1994). Oleh karena itu, kualitas informasi seringkali tidak dibedakan sebagai konstruksi yang unik, tetapi diukur sebagai bagian darinya kepuasan pengguna. Oleh karena itu, besarnya dimensi ini menjadi masalah bagi penelitian adalah sukses. Eksposisi model DeLone dan McLean (1992) dan Seddon (1997) bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan kepuasan pengguna sistem informasi. kualitas informasi yang disebutkan di bagian ini Kajian ini merupakan persepsi pengguna terhadap kualitas informasi yang dihasilkan melalui internet yang digunakan siswa untuk memperoleh informasi tersebut kebutuhan Misalnya, beberapa karakteristik digunakan untuk mengevaluasi kualitas informasi adalah akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kemudahan informasi dan daya saing (Weber, 1999). Kualitas informasi adalah tingkat relevansi (relevance), ketepatan waktu (timeliness), informasi yang aman dan dirancang dengan baik di situs web (Liu dan Arnett, 2000). Informasi dengan kualitas terbaik yang dapat diberikan internet, jika memungkinkan mudah ditemukan (tidak sulit ditemukan), terorganisir (teratur) dan tersedia dalam jumlah banyak (Istianingsih dan Wijanto, 2008).

Kualitas informasi juga dapat dilihat sebagai kemampuan untuk menghasilkan informasi yang tidak terbatas baik di dalam maupun di luar organisasi (Barnes dan Vidgen, 2003). Li dkk. (2002), informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, jelas, rinci, relevan, tersedia, tepat waktu, terkini dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Liu dan Arnett (2000) berpendapat bahwa kualitas informasi tertinggi meningkatkan utilitas pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi. Lin dan Lu (2000) lebih lanjut menambahkan bahwa pengguna menerima atau menolak sistem karena kualitas yang diberikan oleh sistem tersebut. Menurut DeLone dan McLean (1992), kualitas pengetahuan adalah hasil dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas data adalah: (1) kelengkapan; (2) Terkait (hubungan); (3) akurat; aktualitas (aktualitas); dan (5) penyampaian informasi (formulir)

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Kualitatif observasi lapangan langsung dan wawancara. dalam penelitian in metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Observasi dan wawancara digunakan sebagai metode survei. data dikumpulkan Dalam penelitian ini gender, platform e-learning yang digunakan, aplikasi video Konferensi sebagai alat untuk mendukung pembelajaran online dan siswa di tingkat semester. Salah satu cara untuk mengamati atau menganalisa kualitas sistem *e-learning* adalah dengan menggunakan model DeLone dan McLean, Kualitas Data, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Keuntungan Jaringan (DeLone dan McLean). McLean, 2003). Dalam Penelitian ini berfokus pada tiga inti utama kualitas sistem yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan

diantaranya:

1. Antusiasme terhadap sistem informasi manajemen pembelajaran dengan pembelajaran online UIN Sumatera Utara ditinjau dari kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan
2. Pembatasan Penggunaan E-Learning UIN Sumatera Utara
3. Harapan siswa

Hasil Dan Pembahasan

Hasil wawancara

Berdasarkan hasil observasi yang terkumpul, mayoritas mahasiswa UIN Sumatera Utara memanfaatkan pembelajaran daring untuk sarana belajar, disusul dengan platform Google Classroom. Tidak hanya itu Mahasiswa juga memanfaatkan video conference sebagai alat peyokong pembelajaran daring dari portal video conference Zoom, Google Meet, Whatsapp dan yang paling banyak digunakan yang dapat dilihat di vcon.walisongo.ac.id

Kualitas Sistem

Kualitas suatu sistem dapat dilihat dari kesederhanaan sistem tersebut (Halonen et al., 2009). Berdasarkan hasil observasi, e-learning UIN Sumatera Utara memakai platform Moodle, Fitur dasar Moodle dapat disesuaikan dengan kebutuhan, manfaat dari pembelajaran online UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Profil fakultas
Program e-learning UIN Sumatera Utara memiliki menu yang memperlihatkan foto profil dosen dan identitas dosen pada halaman dashboard, misalnya nama dosen, alamat email dosen dan nomor telepon.
2. Menilai kemajuan
Sebelah kanan setelah menu guru adalah langkah penyelesaian, menu ini untuk mencatat kegiatan apa yang telah dilakukan.
3. Sidang Majelis
Setiap jadwal kuliah antara dosen dengan mahasiswa disebut nama sesi, sesi ini terdiri dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir, yang dapat dilihat menggunakan fungsi tabel untuk memudahkan pemilihan sesi kuliah.
4. Isi sesi
Secara *default*, isi setiap sesi terdiri dari poin pembelajaran, absen, bahan belajar, tempat diskusi, tugas dan juga kuis. Isi sesi telah terstruktur dan sistematis. Gunanya untuk memfasilitasi penggunaan e-learning bagi siswa dan guru.

Berdasarkan rangkuman kumpulan wawancara mahasiswa UIN Sumatera Utara tentang kualitas sistem dari segi kegunaan, mahasiswa mengatakan bahwasannya “pembelajaran online itu sederhana, gampang digunakan, memudahkan terjadinya layanan belajar online, memaksimalkan pencernaan materi, memfasilitasi pembelajaran secara fleksibel dan gampang diakses, e-learning terus bertumbuh dan menghemat banyak waktu, model absensi dan kumpulan tugas mudah dikenakan”. Lalu, ketika waktu pengumpulan tugas, mahasiswa memiliki pendapat bahwasannya e-learning “memudahkan penyerahan tugas dan lebih efisien, memudahkan melihat pekerjaan dosen, mempermudah mendownload materi kuliah, dan e-learning membuat forum diskusi lebih mudah.

Kualitas Informasi.

Kualitas data bisa dipahami melalui mekanisme dengan hak akses dan pembaruan (Al-Fraihat et al., 2020). Menurut temuan survei e-learning UIN Sumatera Utara, dari segi aksesibilitas, e-learning Pembelajaran UIN Sumatera Utara, saat ini mampu diakses dengan website yang dapat diakses dari URL (Uniform Resource Locator) <https://elearning.uinsu.ac.id> lalu bisa juga digunakan dengan aplikasi di android. Terkait update, e-learning UIN Sumatera Utara telah menginstal moodle versi terbaru yakni moodle 3.10.1. yang mana bisa membuat mahasiswa mendapatkan notifikasi jika ada dosen yang mengirimkan konten. Mengenai hasil informasi yang diberikan mahasiswa telah dicatat bahwasannya "akses yang cepat, ekonomis dan praktis untuk digunakan, mudah mengakses mata kuliah, tidak ada kesulitan dalam mengumpulkan tugas dan akses informasi yang mudah. Sementara itu, kualitas e-learning UIN Sumatera Utara telah menyatakan dalam student update bahwa "e-learning dapat memberikan informasi atau materi layanan, memberi data tentang tugas dan materi yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat memberikan kursus dan tugas terupdate". Selain itu, dapat dilihat dari sistem yang faktanya sudah tepat, relevan, berguna dan juga mudah dimengerti (Seliana, Suroso, & Yuliati, 2020).

Kualitas pelayanan

Dalam Kualitas layanan ini dapat dilihat apabila jika sistem didasarkan pada kehadiran staf dan menyediakan layanan dukungan (Al-Fraihat et al., 2020). Kualitas layanan e-learning UIN Sumatera Utara kini sudah dilengkapi fitur penyokong proses belajar online antara lain video conference seperti Zoom dan Google Meet. Dalam hal ini PTIPD (Pusat dan Database Teknologi Informasi) UIN Sumatera Utara telah menyediakan berbagai materi pembelajaran dalam format PDF pada web portal yang dapat dilihat <https://elearning.uinsu.ac.id> elearning doc/, Hasil wawancara mengenai kualitas layanan, Mahasiswa mengungkapkan bahwa "dokumentasi penggunaan e-learning baik dan video edukasinya sangat efektif, jika mendapati problem seperti lupa password atau hal lain, Bisa menghubungi support PTIPD langsung via WhatsApp".

Keterbatasan Penggunaan E-Learning

Keterbatasan yang dialami mahasiswa saat menggunakan pembelajaran daring di UIN Sumatera Utara mengklaim bahwa:

1. Terkadang akses lambat sering mati padahal internet lancar
2. Mode kehadiran dapat ditingkatkan lebih lanjut, seperti satu klik tanpa harus mengklik untuk menghadiri dan menyimpan pilihan saya, dan peningkatan mode rapat yang dilakukan secara otomatis sehingga pembicara tidak kesulitan mengontrol peserta.
3. Saat Anda mengirim tugas di eLearning untuk menambah volume ruangan
4. Diantara para dosen tidak menggunakan pembelajaran online pada saat absen, akan tetapi guru kelas harus melakukan pencatatan kehadiran secara manual. Penggunaan pembelajaran daring oleh guru harus disosialisasikan
5. Menu untuk e-learning dan tatap muka akan lebih dikembangkan karena tidak sedikit dosen yang tidak membuka pertemuan berikutnya
6. Tampilkan di forum agar lebih mudah
7. Terhubung dengan fakultas sehingga banyak yang menggunakan pelatihan online UIN Sumatera Utara
8. Mengatur waktu absen dan mengatur waktu, karena siswa terkadang lupa

untuk tidak hadir

Harapan siswa terhadap pembelajaran online

Berikut menurut siswa yang perlu perbaikan, diantaranya:

1. Dapatkan pendidikan sertifikat
2. Perbarui online agar lebih nyaman di dalamnya Gunakan
3. Fitur seperti sejarah apa Fitur ini memungkinkan kita untuk mengetahui aktivitas apa yang sedang kita lakukan
4. Reminder saat pengumpulan tugas h-1
5. Penampilan menjadi lebih menarik
6. Mengubah/memodifikasi desain menjadi lebih menarik dalam cover dan menginformasikan tentang berita kampus

Efek kontrol

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, penggunaan e-learning dari segi kualitas sistem dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran online, mempermudah penyelesaian tugas dan kehadiran, serta memaksimalkan asimilasi materi. Selain itu, pembelajaran online memfasilitasi akses ke kursus dan pembaruan dalam hal kualitas informasi ketika fakultas menerima tugas. Sementara itu, dalam hal kualitas layanan, PTIPD UIN Sumatera Utara sebagai pelaksana telah melakukan segala jenis media pelatihan dan layanan pendukung jika mendapat kendala yang dapat diakses melalui website atau dukungan WhatsApp.

Pemanfaatan pembelajaran daring di UIN Sumatera Utara, berdasarkan keterbatasan pembelajaran daring bagi mahasiswa, harus terus ditingkatkan agar pembelajaran daring lebih mantap dan bisa dimanfaatkan secara optimal. Maka dari itu, mengingat keinginan mahasiswa pada pembelajaran daring di UIN Sumatera Utara, penulis merekomendasikan perbaikan berkelanjutan berdasarkan penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja server dan kecepatan internet
2. Menyiapkan program pelatihan untuk guru
3. Pembuatan grup khusus untuk menghadapi pembelajaran daring di UIN Sumatera Utara
4. Buat manajemen proyek sehingga pertumbuhan dan masalah terpantau
5. Lebih banyak tutorial online dalam format pdf dan video
6. Membuat helpdesk chat agar mudah berkomunikasi saat muncul kendala dalam pembelajaran online
7. membuat antarmuka pengguna e-learning lebih menarik
8. Dukungan administratif dengan membuat peraturan terkait penggunaan e-learning secara menyeluruh

Kesimpulan

Kesimpulan dari observasi ini ialah e-learning UIN Sumatera Utara telah mengarah pada kualitas yang mana bisa kita lihat pada kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Studi ini memberikan uraian tentang pemahaman dan juga tanggapan mahasiswa terhadap e-learning UIN Sumatera Utara termasuk antusiasme mereka dalam mengaplikasikan e-learning, problem apa yang mereka hadapi, dan bagaimana harapan mereka kedepannya terhadap fitur-fitur yang dihadirkan. Diharapkan melalui observasi ini dapat membangun pemahaman serta pengetahuan kepada pihak manajemen untuk menjadikan elearning UIN Sumatera

Utara untuk terus bagus dan terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Al-Fraihat, D. et al. (2020) 'Evaluating E-learning systems success: An empirical study', *Computers in Human Behavior*, 102(August), pp. 67–86. doi: 10.1016/j.chb.2019.08.004.
- Al-Sammarraie, N. A. et al. (2019) 'E-learning and students satisfaction – Case study MEDIU', *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(6), pp. 220–225.
- Alla, M. (2013) 'The Impact of System Quality in E-learning System', *Journal of Computer Science and Information Technology*, 1(2), pp. 14–23.
- Chitra, A. P. and Raj, M. A. (2018) 'E-Learning', 3, pp. 11–13.
- DeLone, W. H. and McLean, E. R. (2003) 'The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update', *Journal of Management Information Systems*, 19(4), pp. 9–30. doi: 10.1080/07421222.2003.11045748.